

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA DALAM TARI PERSEMBAHAN BENGKULU:
KAJIAN POLA DAN SIMETRI GERAK**

Maharani Jumiarda¹, Sara Noprian², Septa Andelusia³, Betti Dian Wahyuni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: maharanijumiarda01@gmail.com¹, noprianisara@gmail.com²,
septaandelusia123@gmail.com³, bettidian@mail.uinfasbengkulu.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian ini mengungkap keterkaitan antara Tari Persembahan Bengkulu dan konsep etnomatematika, khususnya dalam aspek pola gerakan dan simetri. Tari Persembahan merupakan tarian tradisional yang memiliki nilai sakral dan berfungsi sebagai bentuk penghormatan dalam budaya Bengkulu. Keunikan tarian ini tidak hanya terletak pada keindahan estetika gerakannya, tetapi juga pada struktur koreografi yang mengikuti pola sistematis dan keteraturan matematis. Melalui pendekatan etnomatematika dan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, penelitian ini menganalisis prinsip-prinsip matematika seperti translasi, rotasi, dan refleksi dalam gerakan tarian. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan praktisi tari, serta analisis video pertunjukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola berulang dan simetri menjadi elemen utama dalam struktur gerakan tari, seperti langkah kaki yang membentuk translasi dan rotasi, gerakan tangan yang menyerupai kurva dan segitiga, serta formasi penari yang mencerminkan simetri refleksi, rotasi, dan translasi. Simetri ini tidak hanya memperindah visual tarian, tetapi juga merefleksikan struktur matematis. Temuan ini memperlihatkan bahwa prinsip-prinsip matematis terintegrasi secara alami dalam praktik budaya masyarakat. Selain memperkaya kajian etnomatematika, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan Tari Persembahan sebagai media pembelajaran kontekstual dalam mengajarkan konsep transformasi geometri di sekolah, sekaligus berkontribusi terhadap pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, tarian tradisional tidak hanya berperan sebagai ekspresi seni dan budaya, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci: Etnomatematika, Tari Persembahan Bengkulu, Pola Berulang, Simetri, transformasi Geometri, Pembelajaran Kontekstual.

Abstract: This study explores the relationship between the Bengkulu Welcome Dance (Tari Persembahan) and ethnomathematical concepts, particularly in the aspects of movement patterns and symmetry. Tari Persembahan is a traditional dance that holds sacred value and serves as a form of respect in Bengkulu culture. The uniqueness of this dance lies not only in its aesthetic beauty but also in its choreographic structure, which follows systematic patterns and mathematical regularity. Using an ethnomathematical framework and a qualitative method with an ethnographic approach, this research analyzes mathematical principles such as translation, rotation, and reflection within the dance movements. Data were collected through direct observation, interviews with dance practitioners, and performance video

analysis. The results indicate that repetitive patterns and symmetry are central elements in the structure of the dance, including foot movements that reflect translation and rotation, hand gestures resembling curves and triangles, and dancer formations that demonstrate reflection, rotation, and translational symmetry. These symmetrical features not only enhance the visual appeal of the dance but also reflect underlying mathematical structures. The findings reveal that mathematical principles are naturally embedded within the cultural practices of the community. In addition to enriching the field of ethnomathematics, this study recommends the use of Tari Persembahan as a contextual learning medium for teaching geometric transformation concepts in schools, while also contributing to the preservation of local culture. Thus, traditional dance functions not only as an expression of art and heritage but also as a meaningful and contextual educational tool.

Keywords: *Ethnomathematics, Bengkulu Welcome Dance, Repetitive Patterns, Symmetry, Geometric Transformation, Contextual Learning.*

PENDAHULUAN

Tari Persembahan merupakan salah satu tarian tradisional Bengkulu yang memiliki makna sakral dan simbolis dalam budaya setempat. Sebagai tarian adat yang kerap ditampilkan dalam penyambutan tamu kehormatan, tarian ini tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi seni tetapi juga sebagai media penyampaian nilai-nilai penghormatan dan persaudaraan dalam masyarakat Bengkulu (Bagus et al. 2025). Keunikan Tari Persembahan tidak hanya terletak pada keindahan gerakannya, tetapi juga pada struktur koreografinya yang tersusun secara sistematis, mencerminkan pola dan simetri yang dapat dikaji melalui pendekatan etnomatematika.

Etnomatematika sebagai bidang interdisipliner mempelajari hubungan antara budaya dan matematika, termasuk konsep-konsep matematis yang terkandung dalam praktik budaya suatu masyarakat (Dalimunthe et al. 2022). Dalam konteks Tari Persembahan, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap keteraturan matematis yang mendasari gerakan tari, khususnya dalam hal pola berulang dan prinsip simetri. Pola gerakan yang teratur dan berulang dalam tarian ini menunjukkan adanya sistem matematika yang tidak disadari, namun menjadi fondasi dari keharmonisan visual pertunjukan (Rahman et al. 2024).

Pola gerakan dalam Tari Persembahan dapat diamati melalui pengulangan langkah, formasi penari, dan sinkronisasi gerakan yang terstruktur. Pengulangan ini tidak hanya berfungsi sebagai pencipta ritme dalam tarian, tetapi juga membentuk suatu pola geometris yang dapat dianalisis secara matematis (Mauleto 2025). Selain itu,

konsep simetri memainkan peran penting dalam menciptakan keseimbangan estetika tarian. Simetri dalam tari dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yang pertama ada gerakan simetri refleksi atau (pencerminan) bisa terlihat ketika gerakan penari dilakukan secara berlawanan namun tetap selaras, seperti gerakan tangan kanan dan kiri yang bergerak secara simetris (Lusia, Janah, and Robakiah 2022). Yang kedua ada simetri rotasi muncul dalam formasi penari yang berputar mengikuti suatu titik pusat, menciptakan pola melingkar yang teratur. Yang ke tiga ada simetri translasi bisa terjadi ketika penari bergerak secara paralel dengan jarak dan pola yang konsisten, membentuk pergeseran yang berulang (Lusia, Janah, and Robakiah 2022).

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya kajian akademis yang mengaitkan Tari Persembahan Bengkulu dengan prinsip matematika, khususnya dalam analisis pola dan simetri. Padahal, pemahaman terhadap aspek ini tidak hanya memperkaya khazanah etnomatematika, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran matematika yang kontekstual dan menarik (Fajriyeh and Zayyadi 2023). Selain itu, dokumentasi struktur gerak tari dalam perspektif sains dapat berkontribusi pada pelestarian warisan budaya, sekaligus memperkuat identitas kesenian tradisional Bengkulu di kancah nasional maupun internasional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai pola gerakan berulang dan keteraturan struktural dalam tari persembahan Bengkulu, serta jenis-jenis simetri (refleksi, rotasi, dan translasi) yang terkandung dalam formasi dan gerakan penari. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi akademisi dan pegiat budaya, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam pengembangan metode pembelajaran matematika berbasis budaya. Dengan menerapkan pendekatan yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya lokal dalam konsep pembelajaran sains, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami serta menghargai kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun (Nurdiansyah, Hamdu, and Alia 2025).

Lebih dari sekadar upaya pelestarian, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran matematika yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Dengan menggunakan Tari Persembahan Bengkulu sebagai media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematis melalui pola gerakan, ritme, serta struktur tarian yang memiliki keteraturan tertentu. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan apresiasi terhadap seni dan budaya daerah, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya mempertahankan identitas budaya di tengah perkembangan zaman (Herawati and Alvionita 2022).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi langkah strategis dalam memadukan seni, budaya, dan ilmu pengetahuan untuk melestarikan sekaligus memodernisasi pemahaman terhadap Tari Persembahan Bengkulu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan kebudayaan, serta menginspirasi penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait integrasi budaya dalam pembelajaran sains.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi untuk mengungkap pola dan simetri dalam Tari Persembahan Bengkulu. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis video pertunjukan yang dilakukan oleh komunitas seni di Bengkulu.

Observasi dilakukan terhadap pertunjukan Tari Persembahan dalam berbagai acara adat dan budaya, seperti penyambutan tamu kehormatan dan upacara tradisional. Fokus observasi adalah pada pola gerakan yang berulang, seperti langkah kaki, ayunan tangan, dan perubahan formasi penari. Dokumentasi visual melalui rekaman video dan foto digunakan untuk mempermudah analisis pola gerakan dan formasi geometris. Peneliti juga mencatat simetri dalam gerakan penari, termasuk refleksi, rotasi, dan translasi.

Wawancara dilakukan dengan penari senior, pelatih tari, dan budayawan Bengkulu untuk menggali filosofi gerakan tari dan potensi prinsip matematis yang tertanam dalam koreografi. Wawancara ini memberikan wawasan mengenai keteraturan pola dan aturan baku dalam koreografi yang mungkin mencerminkan konsep matematika seperti geometri dan simetri.

Data video dianalisis dengan teknik *frame-by-frame* dan *slow motion* untuk mengidentifikasi pola berulang dan simetri dalam gerakan tari. Penggunaan perangkat lunak analisis gerak, seperti Tracker dan Dartfish, memungkinkan kuantifikasi elemen-elemen matematis dalam gerakan. Hasil analisis video dikaitkan dengan teori etnomatematika untuk mengungkap konsep-konsep matematis yang ada dalam Tari Persembahan Bengkulu.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi pola gerakan, formasi geometris, dan jenis simetri dalam tarian. Temuan penelitian dibandingkan dengan teori etnomatematika untuk memahami hubungan antara seni tari dan matematika dalam budaya Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Persembahan Bengkulu merupakan salah satu warisan budaya yang kaya dengan nilai estetika sekaligus menyimpan prinsip-prinsip matematika, khususnya dalam bentuk pola berulang dan simetri. Kajian etnomatematika terhadap struktur gerakan dalam tarian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur matematika terintegrasi secara alami dalam praktik budaya masyarakat Melayu Bengkulu.

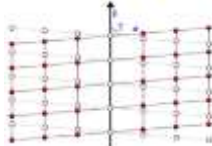
1. Pola Berulang dalam Struktur Gerakan Tari

Tari Persembahan Bengkulu memiliki struktur gerakan yang sistematis dan berulang, menciptakan keteraturan yang khas dalam penyajiannya. Beberapa pola berulang yang diamati dalam tarian ini meliputi:

- a. **Pola langkah kaki** adalah gerakan kaki para penari dilakukan secara berulang dengan pola tertentu, seperti langkah maju-mundur atau gerakan melingkar yang menciptakan ritme harmonis, hal tersebut menunjukkan adanya pola translasi dan rotasi.
- b. **Pola gerakan tangan** adalah ayunan tangan dalam Tari Persembahan mengikuti pola tertentu yang disinkronkan dengan gerakan kaki, membentuk kurva atau garis lengkung secara teratur, merepresentasikan keteraturan dalam ruang gerak. Pola ini menciptakan keindahan visual yang terstruktur.
- c. **Pola formasi penari** adalah susunan para penari dalam pertunjukan, cenderung membentuk pola yang berulang, seperti lingkaran atau barisan sejajar, yang menunjukkan memperlihatkan pengaturan spasial yang stabil dan konsisten dalam pergerakan kelompok (Anggraini 2020).

Tabel 1. Hubungan Pola Gerakan Tari Persembahan Bengkulu dengan Konsep Geometri

No	Aspek Budaya	Pola dan Deskripsi Gerak	Representasi Geometri	Konsep Matematika
----	--------------	--------------------------	-----------------------	-------------------

1	Langkah kaki 	pola melingkar (lingkaran) dan pola maju-mundur (zig-zag atau translasi).  ➤ Gerakan melingkar dan maju-mundur secara berulang	simetri rotasi dan translasi, dikaji secara geometri gerakan kaki lingkaran, garis lurus, translasi, rotasi, dan refleksi	- Rotasi - Translasi - Refleksi
2	Gerakan Tangan 	pola simetris dan pola rotasi  ➤ Ayunan tangan membentuk kurva dan pola busur secara simetris	pola budaya Melayu Bengkulu, dikaji secara geometri gerakan tangan menyerupai bentuk busur, segitiga, dan garis lengkung (kurva)	- Simetri Lipat - Rotasi - Translasi - Fraktal
3	Formasi Penari 	Pola Berulang, Pola Simetris, dan Pola Rotasi  ➤ Pembentukan lingkaran, garis sejajar, dan segitiga dalam pergerakan kelompok	Tari Persembahan terinspirasi dari konsep budaya Melayu Bengkulu, di kaji dari segi geometri formasi mencerminkan bentuk lingkaran, segitiga, dan garis sejajar	- Simetri Lipat - Translasi - Rotasi - Tiling (Pengubinan)

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan hubungan antara pola langkah dalam Tari Persembahan Bengkulu dengan konsep geometri. Pada baris pertama, pola melingkar dan maju-mundur dikaji sebagai bentuk simetri rotasi dan translasi, di mana langkah kaki membentuk pola lingkaran, garis lurus, serta mengalami translasi, rotasi, dan refleksi. Secara matematis, pola ini mencerminkan konsep rotasi, translasi, dan simetri lipat. Baris kedua membahas pola simetris dan rotasi yang berasal dari budaya Melayu Bengkulu, dengan gerakan

tangan menyerupai busur, segitiga, dan garis lengkung. Konsep matematikanya meliputi simetri lipat, rotasi, translasi, dan fraktal. Sementara itu, baris ketiga menggambarkan pola berulang, simetris, dan rotasi dalam Tari Persembahan yang mencerminkan formasi lingkaran, segitiga, dan garis sejajar, dengan konsep matematika yang mencakup simetri lipat, translasi, rotasi, serta tiling atau pengubinan.

Pola berulang dalam tarian ini merepresentasikan prinsip keteraturan dan kesimetrian yang menjadi fondasi dalam konsep deret dan struktur spasial. Hal ini mencerminkan bagaimana budaya masyarakat dapat menciptakan sistem yang konsisten secara matematis tanpa mengabaikan unsur estetika.

2. Simetri dalam Formasi dan Gerakan Penari

Simetri memainkan peran penting dalam menciptakan keseimbangan visual dalam Tari Persembahan. Tiga jenis simetri utama yang ditemukan dalam analisis gerakan tari ini adalah

a. Simetri Refleksi (Pencerminan)

Simetri refleksi terlihat saat dua penari melakukan gerakan berlawanan namun selaras. Misalnya, ketika satu penari mengangkat tangan kanan dan penari lainnya mengangkat tangan kiri secara simetris. Gambar berikut menunjukkan dua penari yang berdiri berhadapan dengan gerakan tangan yang simetris, mencerminkan satu sama lain.



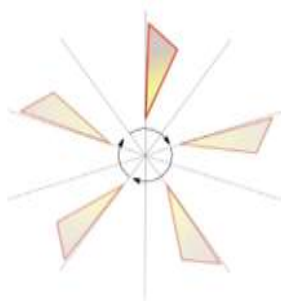
Sumber:

<https://images.app.goo.gl/ntMQh1ThmMDhmMie6>

Gambar 1. Simetri Refleksi (Pencerminan)

b. Simetri Rotasi

Simetri rotasi terjadi ketika penari bergerak membentuk pola melingkar di sekitar titik pusat. Formasi ini menunjukkan rotasi karena penari berganti posisi dengan arah melingkar. Gambar berikut menampilkan formasi penari yang membentuk lingkaran, menggambarkan rotasi di sekitar titik pusat.



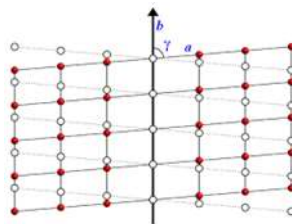
Sumber:

<https://images.app.goo.gl/Wy7pk8VyoUmYxQu18>

Gambar 2. Simetri Rotasi

c. Simetri Translasi

Simetri translasi terlihat ketika barisan penari bergerak ke satu arah dengan pola yang tetap. Misalnya, semua penari maju satu langkah secara bersamaan membentuk pergeseran paralel. Gambar berikut memperlihatkan barisan penari yang bergerak sejajar ke arah tertentu, menunjukkan pergeseran atau translasi (Yanti, Muchtadi, and Hartono 2022).



Sumber:

<https://images.app.goo.gl/c7ZE7vTxuUAow5JF6>

Gambar 3. Simetri translasi

3. Implikasi terhadap Pembelajaran Matematika dan Pelestarian Budaya

Temuan mengenai pola dan simetri dalam Tari Persembahan Bengkulu menunjukkan bahwa konsep-konsep matematika telah hadir secara eksplisit dalam praktik budaya masyarakat. Hal ini menguatkan relevansi etnomatematika dalam memahami praktik budaya melalui lensa ilmu pengetahuan.

Lebih jauh, konsep keteraturan dalam Tari Persembahan dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran matematika berbasis budaya. Integrasi nilai-nilai etnomatematika ke dalam pembelajaran matematika memungkinkan siswa untuk mempelajari geometri transformasi seperti refleksi, rotasi, dan translasi dengan lebih kontekstual dan

menarik. Pendekatan ini juga mendukung pelestarian seni tari tradisional melalui media edukatif yang bermakna. Tari tidak hanya dilihat sebagai seni pertunjukan, tetapi juga sebagai sumber belajar yang kaya akan struktur logis dan estetika matematis.

Melalui penelitian ini, diharapkan wawasan mengenai hubungan antara seni tari dan matematika semakin berkembang, serta mendukung pelestarian Tari Persembahan Bengkulu sebagai bagian dari identitas budaya yang kaya dengan nilai matematis dan estetika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa Tari Persembahan Bengkulu tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi, tetapi juga merepresentasikan konsep matematis dalam bentuk pola berulang dan simetri. Pola gerakan dalam tarian ini mencerminkan prinsip geometri transformasi—translasi, rotasi, dan refleksi, yang tercermin melalui langkah kaki, gerakan tangan, dan formasi penari. Simetri dalam gerakan penari juga memainkan peran penting dalam menciptakan keseimbangan visual, mengindikasikan keteraturan spasial yang kaya makna matematis.

Temuan ini memperkaya kajian etnomatematika serta mengukuhkan potensi Tari Persembahan sebagai media pembelajaran matematika berbasis budaya. Pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak secara kontekstual dan bermakna, sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal.

Saran

Penelitian ini mengungkap bahwa Tari Persembahan Bengkulu tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi, tetapi juga mengandung konsep matematis dalam bentuk pola berulang dan simetri, seperti translasi, rotasi, dan refleksi. Pola gerakan serta simetri dalam tarian ini menciptakan keteraturan yang dapat dianalisis secara geometri, menunjukkan bahwa konsep matematika secara alami terintegrasi dalam budaya. Selain memperkaya pemahaman etnomatematika, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Tari Persembahan Bengkulu dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika berbasis budaya, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih kontekstual dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Anisa, Syamsuri Syamsuri, and Ihsanudin Ihsanudin. 2021. "Eksplorasi

- Etnomatematika Batik Krakatoa Cilegon Sebagai Sumber Belajar Matematika SMP.”
Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika 2 (1): 36.
<https://doi.org/10.56704/jirpm.v2i1.11640>.
- Anggraini, Desri. 2020. “Pengembangan Tari Tradisional Tabot Bengkulu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud It Baitul Izzah Kota Bengkulu.” *Diss. IAIN BENGKULU* 8 (75): 147–54.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><https://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Bagus, Ida, Gede Surya, Luh Kompyang, and Sri Wahyuni. 2025. “Cultural Dynamics in The Evolution of Ibhea Obhea Dance in Doyo Lama Village , Papua : From Sacred Ritual to Secular Performance” 40 (1).
- Dalimunthe, Rizki Radika, Dimas Femy Sasongko, Imam Rofiki, and Tadriss Matematika. 2022. “Galois : Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika.” *Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 1 (1): 17–26.
- Emilia, Nadia Putri. 2024. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Candi Dermo Sebagai Media Pembelajaran Materi Bangun Datar Sdn Anggaswangi 2.”
- Fadilah, Muhammad Hafizh. 2025. “Pemaknaan Meja Penei Tari Kejei Bagi Masyarakat Suku Rejang Di Kabupaten Rejang Lebong.”
- Fajriyeh, Lailatul, and Moh Zayyadi. 2023. “Etnomatematika: Eksplorasi Budaya Roket Tase’ Pantai Jumiang Pamekasan Madura.” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 11 (2): 458–67. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.16280>.
- Herawati, A D, and K A Alvionita. 2022. “Eksplorasi Kajian Etnomatematika Pada Rumah Adat Dulohupa Gorontalo.” *PRISMA, Prosiding ...* 5:335–45.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54616><https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/54616/21059>.
- Lusia, Rohil Agatha, Nurul Janah, and Robakiah. 2022. “Eksplorasi Etnomatematika Pada Senam Bedincak Sebagai Alternatif Pembelajaran Dan Wadah Refreshing Bagi Siswa.” *Fraction: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 2 (1): 14–20.
<https://doi.org/10.33019/fraction.v1i2.18>.

- Mauleto, Kamelia. 2025. "Etnomatematika Pada Tarian Te'o Renda" 5:16–24.
- Melisa, Wahyu Widada, and Zamzali. 2019. "Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Bengkulu Untuk Meningkatkan Kognisi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 04 (02): 103–10. <https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/9758>.
- Nurdiansyah, Firman, Ghullam Hamdu, and Dwi Alia. 2025. "Menggali Kearifan Lokal Dalam Asesmen: Analisis Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Etnosains Di Sd" 10.
- Rahman, Bujang, Risma Margaretha Sinaga, Program Studi, Doktor Pendidikan, Universitas Lampung, and Tari Sigeh Penguten. 2024. "Penanaman Nilai Keindonesiaan Dalam Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Digital: Etnomatematika Dalam Gerakan Tari Sigeh Penguten" 10 (2): 349–61.
- Reni Gustia, and Aan Putra. 2024. "Aktivitas Etnomatematika Pada Tari Sekapur Sirih Di Kerinci." *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences* 3 (1): 1–10. <https://doi.org/10.53696/2964-867x.133>.
- Reni, Oktalia Harva. 2024. "Makna Ritual Tari Kejei Dalam Budaya Rejang Ditinjau Dari Analisis Semiotik Skripsi."
- sari, ferninda sari. 2022. "Pengembangan Video Pembelajaran Melalui Pendekatan Etnomatematika Di MTS Ma'arif 02 Kotagajah." *Repository Metrouniv*, no. Tesis, 1–113. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6199>.
- Shalehah, Sheila, Abdul Jabar, Rahmita Yuliana Gazali, and Corresponding Author. 2021. "Etnomatematika Pada Gedung Sultan Suriansyah." *Pendidikan Matematika STKIP PGRI Banjarmasin* 1:155–59.
- Yanti, Muchtadi, and Hartono. 2022. "Etnomatematika Dalam Tradisi Upacara Adat Maruba Di Kerajaan Hulu Ai'k Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang." *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1 (2): 26–37. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i2.393>.